



## **PENGARUH FAKTOR PERILAKU YANG MEMPENGARUHI KINERJA PENELITIAN DOSEN DENGAN NIAT MENELITI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING ( Studi Empiris pada Universitas Semarang )**

Johanis Souisa<sup>1</sup>; Laurene Istiyawari<sup>2</sup>; Erlina Dewi Endah Amaliyah<sup>3</sup>  
Johanis.souisa@usm.ac.id<sup>1</sup>; laurene@usm.ac.id<sup>2</sup>; erlina@usm.ac.id

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Semarang, Semarang, Indonesia

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Semarang, Semarang, Indonesia

<sup>3</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Semarang, Semarang, Indonesia

---

### **INFO ARTIKEL**

*Proses Artikel*

Dikirim : 31/5/2022

Diterima: 21/6/2022

Dipublikasikan:

21/6/2022

---

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan mendiskripsikan pengaruh faktor individu, faktor psikologi, dan faktor lingkungan organisasi sebagai faktor perilaku terhadap kinerja penelitian dan publikasi dosen sampel yang diambil sebanyak 100 responden yang merupakan dosen tetap universitas semarang, sedangkan Teknik sampel yang digunakan adalah metode sampel jenuh. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan Regresi Linier Berganda, dengan metode analisis deskriptif dan Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 21.0. Hasil hipotesis menunjukkan adanya pengaruh faktor individu, faktor psikologi, faktor lingkungan organisasi, dan faktor niat meneliti secara signifikan. Angka adjusted R square menunjukkan bahwa variabel kinerja penelitian dosen dapat dijelaskan melalui ketiga variabel independent dalam persamaan regresi. Dengan menggunakan faktor niat meneliti sebagai mediasi bisa berkontresbusi dalam mengisi cela penelitian dari penelitian-penelitian terdahulu.

### **Kata Kunci:**

Faktor Individu; Faktor Psikologis; Faktor Lingkungan; Faktor Niat Meneliti; Kinerja Penelitian Dosen.

---

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to examine and describe the influence of individual factors, psychological factors, and organizational environmental factors as behavioral factors on research performance and lecturer publications. The sample was taken as many as 100 respondents who were permanent lecturers at the Semarang University, while the sample technique used was the sample method. fed up. The data analysis technique was carried out using Multiple Linear Regression, with the descriptive analysis method and the data analysis technique in this study using the SPSS 21.0 program. The results of the hypothesis*

---

*show that there is a significant influence of individual factors, psychological factors, organizational environmental factors, and research intention factors. The adjusted R square number shows that the lecturer's research performance variable can be explained through the three independent variables in the regression equation. By using the research intention factor as a mediation, it can contribute to filling the research gaps from previous studies.*

**Keyword:**

*Individual Factor; Psychological Factors; Environmental factor; Research Intention Factor; Lecturer Research Performance.*

---

## PENDAHULUAN

Dosen merupakan Pendidik Professional. Dosen kerap diklaim menjadi Ilmuan lantaran kapasitas ilmu yg mereka miliki dengan tugas Utama membuat & menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, juga seni melalui Tri Dharma Pendidikan Tinggi (Compass.com,2020). Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Pengajar & Dosen, menyebutkan bahwa dosen merupakan pendidik profesional dan ilmuan menggunakan tugas primer mentransformasikan, membuat, menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, & seni melalui pendidikan, penelitian, & pengabdian pada rakyat. Pada pasal 60 butir a dinyatakan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan dosen berkewajiban melaksanakan pendidikan, penelitian, & pengabdian pada rakyat. Bahkan peran, tugas, & tanggung jawab dosen sangat krusial dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, menaikkan kualitas insan Indonesia, yg mencakup kualitas iman, takwa, akhlak mulia, dan dominasi ilmu pengetahuan, teknologi & seni, dan mewujudkan rakyat Indonesia yg maju, adil, makmur, & beradab (Dikti,2020). Jadi dosen menjadi sarjana, pendidik profesional, & ilmuan memiliki keharusan atau berkewajiban melakukan penelitian, di samping pendidikan & pengabdian pada rakyat.

Penelitian (*research*) adalah cara ilmiah yg berarti aktivitas itu dilandasi Oleh Kegiatan keilmuan. Metode keilmuan adalah gabungan antara pendekatan rasional & realitas. Pendekatan rasional menaruh kerangka berfikir yang koheren & logis. Sedangkan pendekatan realitas menaruh kerangka pengujian pada memastikan sesuatu kebenaran. (mangihot.blogspot.com) formasi artikel: pengertian penelitian (*research*).

Dalam beberapa tahun terakhir, fokus utama kebijakan pendidikan tinggi pemerintah Indonesia adalah membina Universitas Kelas Dunia World Class University salah satunya, dengan mendongkrak jumlah publikasi internasional di jurnal bereputasi. Dalam hal ini, direktorat Sumber Daya Manusia Kemenristekdikti menginisiasi kebijakan berupa Permenristekdikti Nomor 20 tahun 2017 tentang pemberian tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan profesor. Kebijakan tersebut belum sepenuhnya mampu memotivasi dosen untuk aktif menulis. Berdasarkan aplikasi *Science and Technology Index* (SINTA) Ristekdikti selama tiga tahun per akhir 2017 baru ada 1.551 orang dosen yang publikasinya memenuhi syarat sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 20 tahun 2017.

Publikasi ilmiah Indonesia di tingkat ASEAN untuk tahun 2017 berdasarkan data di Scopus sebanyak 20.594, menduduki posisi ketiga. Namun publikasi untuk tahun 2018 Indonesia sementara menjadi pertama di angka 34.413, diatas Singapura dengan jumlah 33.411 dan Malaysia dengan jumlah 22.732. Tetapi di tahun 2019 publikasi Indonesia diangka 22.888 publikasi dan diantara Negara-negara ASEAN Indonesia berada di posisi kedua setelah Singapura. Berikut data jumlah publikasi ilmiah Indonesia di ASEAN.

Peningkatan jumlah publikasi ilmiah perguruan tinggi swasta di wilayah kopertis 6 sangat tinggi. Pada tahun 2015 tercatat 200 jurnal , tahun 2016 naik menjadi 369 jurnal, tahun 2017 menjadi 601 jurnal, tahun

2018 meningkat 951 jurnal, dan tahun 2019 menjadi 1.337 jurnal, tetapi tahun 2020 mengalami penurunan 1.089 jurnal yang di publikasi. Namun melihat jumlah populasi Perguruan Tinggi Swasta tentunya masih sangat kurang sekali. Data ini cukup memprihatinkan, tetapi dapat menjadi bahan introspeksi diri bagi perguruan tinggi swasta. Menulis juga merupakan bentuk transformasi dan penyebarluasan ilmu pengetahuan dan penguasaan kepada masyarakat. Namun, fakta yang terjadi di lapangan komitmen dosen dalam menulis dan mempublikasikannya masih tergolong rendah.

Terkait dengan rendahnya kemampuan dan budaya menulis dosen, ada beberapa faktor yang bisa diidentifikasi, yaitu : dosen tidak memiliki motivasi dalam menulis, dosen kurang konsen terhadap pengembangan pengetahuan, dosen tidak memahami kewajiban profesinya, dosen tidak tahu bagaimana cara menulis karya ilmiah dengan baik, dosen memiliki minat baca yang rendah, honorarium/insentif yang diterima dosen dari menulis masih sangat kecil, bahkan ada sebagian kampus yang meminta bayaran jika dosen ingin menerbitkan jurnal yang dituliskannya, sehingga dosen lebih tertarik untuk mengajar atau mengejar proyek yang lain, tidak adanya waktu untuk menulis karena beban mengajar yang padat, dan tidak adanya perhatian dari lembaga. Dengan tetap memperhatikan faktor-faktor yang terkait dengan rendahnya kemampuan dan budaya menulis dosen. Maka pernyataan masalah dalam penelitian ini adalah niat meneliti dosen yang di pengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal organisasi yang dimoderasi oleh dimensi iklim organisasi akan berdampak pada kinerja penelitian dosen.

Sehubungan dengan uraian tersebut diatas, maka penelitian ini hanya memfokuskan pada pengaruh faktor perilaku yang mempengaruhi kinerja penelitian dosen perguruan tinggi Swasta. Selaras dengan fokusnya, tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplor kinerja dosen dibidang penelitian dan publikasi agar stakeholder dapat melakukan peningkatan fokus terhadap kinerja dosen.

Kinerja merupakan fungsi dari kemampuan dan motivasi. Seseorang yang memiliki kemampuan tinggi tidak akan berkinerja tinggi manakala dia tidak memiliki motivasi yang tinggi. Hal ini selaras dengan hasil peneliti Mugimu Nakabugo, & Katunguka (2013) dalam penelitian tentang asumsi Teori Sistem Motivasi (MST) mengatakan bahwa pencapaian aktual seseorang itu mengacu pada keterampilan dan motivasi orang tersebut. Selain itu, Ford (1992) menyatakan bahwa motivasi dapat didefinisikan dalam tiga fungsi psikologis yang berfungsi untuk mengarahkan, memberikan energi, dan mengatur aktivitas yang diarahkan pada tujuan; sasaran pribadi, proses gairah emosional, dan kepercayaan agen pribadi.

Beberapa hasil penelitian dan peraturan perundang-undangan yang telah dipaparkan diatas menunjukkan bahwa kinerja dosen merupakan faktor utama dalam menjaga kualitas pendidikan. Bila kinerja dosen dapat terjaga dengan baik maka hasil proses pendidikan yang diperoleh tetap berkualitas dengan baik. Dalam rangka mewujudkan kondisi ini diperlukan suatu penilaian secara terus menerus terhadap kinerja dosen agar diperoleh informasi terkini mengenai kondisi kinerja dosen. Dengan harapan apabila terjadi penurunan kinerja dosen akan segera diketahui dan dapat diberikan tindakan yang tepat. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Peleyeju & Ojebiyi (2013) yang memberikan saran bahwa pengelolaan sebuah perguruan tinggi harus menjamin penilaian kinerja dosen secara menyeluruh dan terus menerus dalam rangka meningkatkan kualitas dosen dan kualitas perguruan tinggi. Lebih diperdalam lagi oleh Bai, Rajput, Hussain, & Khoja (2014) bahwa kemajuan dari kinerja dosen merupakan tantangan serius bagi pengelola perguruan tinggi. Pasal I Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang standar nasional Pendidikan Tinggi (Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia 2015) dijelaskan dosen adalah pendidik profesional dan ilmunan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Akan tetapi, pada kesempatan ini hanya diteliti kinerja dosen dibidang penelitian (*Riset Performance Dosen*) dan publikasi ilmiah. Karena kinerja dosen dibidang lainnya sudah banyak di teliti oleh peneliti lainnya. Selain itu, menurut Hemmning & Kay (2014) di beberapa negara, misalnya Australia, Selandia Baru, Inggris mengakui bahwa penelitian lebih penting, daripada pembelajaran, dan pengabdian pada masyarakat yang harus dilakukan oleh seorang dosen. Hal ini dipertegas oleh Mugimu et al. (2013) yang mengatakan bahwa pembelajaran dan penelitian merupakan pilar utama dalam pendidikan tinggi. Penelitian yang dilakukan dosen dapat berhasil dengan baik apabila ditunjang dengan adanya dana yang mencukupi, beban tidak terlalu berat, dan ada kemauan bekerja yang tinggi. Hal ini selaras dengan hasil penelitian Mugimu et al. (2013) yang menunjukkan bahwa pendanaan

yang tidak memadai, beban kerja yang berat, dan kurangnya kemauan bekerja yang tinggi menjadi kendala utama bagi keberhasilan penelitian dosen. Sementara itu, menurut Rohma, Hud, & Kusmin Tardjo (2016) faktor pendukung, strategi peningkatan kemampuan dosen dalam penulisan karya ilmiah itu ada lima. Kelima faktor itu adalah: (1) memiliki alokasi dana untuk pelaksanaan penelitian, (2) terdapat alokasi dana pengabdian masyarakat, (3) adanya usaha penambahan fasilitas publikasi jurnal ber-ISBN, (4) adanya insentif sebagai penghargaan kepada dosen yang berprestasi dalam menghasilkan karya ilmiah, serta (5) adanya keaktifan dosen dalam mengikuti forum ilmiah.

Penelitian-penelitian sebelumnya banyak membahas tentang kebijakan organisasi/universitas untuk meningkatkan kinerja penelitian dosen sementara penelitian ini akan melihat dimensi niat meneliti yang akan memoderasi factor-faktor publikasi penelitian dosen pada di universitas

Beberapa penelitian terutama yang berkaitan dengan niat dan minat dosen dalam melakukan penelitian (Musa dan Oringo,2016) mengatakan bahwa faktor budaya, factor institusional, dan faktor sumber daya berpengaruh signifikan terhadap minat dosen dalam melakukan penelitian. Selain itu menurut peneliti untuk meningkatkan produktivitas penelitian, diperlukan adanya lingkungan yang mendukung diantaranya dukungan kepemimpinan, tujuan yang jelas, dan pengurangan beban mengajar. (Andini,2015) menyebutkan bahwa kemampuan faktor strukutral organisasi, faktor persepsi, dan faktor latar belakang merupakan faktor yang mendorong kinerja penelitian dosen.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Kinerja**

Menurut Moehariono (2012:29), kinerja (*performance*) berasal dari kata prestasi kerja yang dicapai oleh seseorang. Definisi kinerja menurut kreitner dan kinicki (2008:36) kinerja merupakan sekumpulan nilai dari perilaku karyawan yang memberikan kontribusi baik positif ataupun negative terhadap pencapaian tujuan suatu organisasi. Menurut Tika (2006: 1210-122). Kinerja merupakan hasil dari aktivitas pekerjaan seseorang atau kelompok dalam aktivitas organisasi dipengaruhi oleh beberapa faktor untuk mencapai tujuan organisasi.

Dari keterangan diatas dapatlah diketahui bahwa kinerja tidak dapat berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh faktor keterampilan, kemampuan dan sifat individu.

### **Kinerja Dosen**

Salah satu fungsi utama dosen adalah menghasilkan kebaruan-kebaruan ilmu pengetahuan melalui sejumlah penelitian atau riset. Fisher et al (1998) menyatakan bahwa kemampuan dari seorang dosen adalah sebagai syarat utama bagi seorang dosen. Dengan teori-teori yang lebih relevan dan terbaru di dukung dengan kemampuan dan pengalaman meneliti. Dan kinerja dosen semakin meningkat dengan turut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan (Sukirno dan Siengthai, 2010). Menurut Erna Kusmawati (2017) iklim dan kepercayaan/ keyakinan subyektif terhadap nilai mempengaruhi intension dosen dalam melaksanakan pekerjaan. Niat tersebut mempengaruhi kinerja dosen dalam penelitian.

Dorasamiy dan Balkaran (2013) menyatakan bahwa seorang dosen dinilai dari kemampuannya dalam menyediakan informasi dan referensi pengetahuan. Dosen yang terbiasa untuk melakukan penelitian dengan kebaruan pada objek pengetahuan dapat memberikan referensi ilmu pengetahuan kepada mahasiswa.

### **Perilaku Individu**

Karakteristik individu yaitu ciri-ciri biologis, kepribadian, persepsi dan sikap (Sopiah (2008:13)). Manusia adalah salah satu dimensi penting dalam organisasi dan merupakan salah satu faktor dan pendukung dari organisasi. Jadi perilaku organisasi pada hakikatnya adalah hasil interaksi dari individu-individu dalam organisasi (Thoha (2000:29). Badeni (2013: 19-20) mengatakan ada tiga teori kepribadian untuk memahami kepribadian seseorang, yaitu trait theory (teori sifat), psychodynamic theory (teori psikodinamik), dan humanistic theory (teori humanistic). Teori sifat menyatakan bahwa kepribadian sebagai keunikan yang dimiliki seseorang dilihat dari sifat (traits) tertentu, seperti ketelitian dan ketidaktelitian. Teori psikodinamik, yang dipelopori oleh Sigmund Freud dalam Badeni (2013: 20) mengatakan bahwa setiap individu memiliki kepribadian yang berbeda, hal ini dikarenakan oleh setiap orang memiliki

cara yang berbeda dalam menghadapi rangsangan-rangsangan yang mereka hadapi. Badeni (2013:20) meyakini bahwa dorongan atau rangsangan yang paling pokok dalam diri manusia adalah aktualisasi diri yaitu upaya secara terus menerus untuk merealisasikan potensi yang inheren pada individu menjadi terwujud.

Dalam literature manajemen kepribadian dianggap sebagai alternative untuk tingkat motivasi individu (Barrick, Stewart, dan Piotrowski, 2002). Secara khusus, Barrick et al. (2002) mengatakan bahwa individu yang lebih teliti memiliki niat yang lebih tinggi untuk mengejar prestasi. Individu dapat diandalkan, bertanggung jawab, terorganisir, teratur, dan berorientasi pada pencapaian. Ramden (1994) menyatakan bahwa minat individu yang tulus dalam disiplin atau bidang seseorang adalah ramalan yang signifikan dari hasil penelitian.

### **Psikologi**

Variabel psikologi menunjukkan bahwa perilaku seseorang sangat dipengaruhi oleh beberapa unsur, antara lain cara ia mempersepsikan sesuatu. Persepsi mendasari seseorang menyimpulkan suatu rangsangan (stimulus) baru yang ditangkap oleh indranya dan merespon/ menanggapi rangsangan tersebut. Bila persepsi negative, maka sikap dan perilakunya terhadap rangsangan baru juga negative. Begitu pula sebaliknya. Pembentukan persepsi itu juga merupakan proses panjang dalam diri seseorang, yang merupakan kesimpulan setelah ia menerima rangsangan, menyaring, mengelola, dan menyimpan, dalam memorinya tentang rangsangan tersebut. (Muharto Toha, Darmanto (2018)

### **Lingkungan Organisasi**

Variabel lingkungan berpengaruh terhadap pola sikap dan perilaku sejak kecil sampai tumbuh dewasa seseorang berada di bawah pengaruh keluarga, masyarakat dan lingkungan sosialnya, ketiga unsur ini akan berpengaruh terhadap mental dan kejiwaan sepanjang hidup. Menurut ahli analisis psikologi Sigmund Freud tentang unsur-unsur kepribadian, yaitu *das ich*, *das es*, dan *das uber-ich*, atau *id*, *ego*, dan *super-ego*. Unsur ini, adalah unsur ketidaksadaran manusia yang merupakan unsur pendorong utama bagi setiap kegiatan manusia. 1) *Unsur id* Unsur ini merupakan kekuatan besar yang mendorong manusia berperilaku *super power* yang siap melakukan apa saja, tidak peduli apakah perilaku itu baik atau tidak, salah atau benar. 2) *Unsur Ego* Unsur ego merupakan alam kesadaran manusia yang berupa logika, yang tumbuh dari pembelajaran tentang benar dan salah, baik dan buruk. 3) *Unsur super-ego* Merupakan unsur alam ketidaksadaran manusia yang berisi ajaran-ajaran positif dari lingkungan hidup seseorang sejak lahir sampai dengan dewasa. Alam kesadaran ini berupa norma-norma keluarga dan masyarakat yang masuk kekedalaman hati hati sanubari seseorang dan menjadi dasar-dasar penuntun hidupnya. Dalam kaitannya dengan perilaku, kedua unsur, yaitu ego dan super-ego saling mempengaruhi unsur id, sehingga kita dapat

### **Niat**

Niat (*intention*) merupakan suatu fenomena psikologi yang memperlihatkan fokus ketertarikan terhadap objek tertentu dikarenakan adanya rasa bahagia (Tidjan,1976). Niat (*intention*) memperlihatkan bagaimana seseorang berusaha keras dan mencoba (Dharmmesta,1998). Ajzen (2016) menyatakan bahwa niat untuk melakukan perilaku dapat diukur menggunakan tiga predictor utama yaitu Sikap (*attitude toward the behavior*) pendapat diri sendiri tentang perilaku. Norma Subjektif (*subjective norm*) pendapat orang lain tentang perilaku, dan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*). Sikap merupakan pernyataan atau penilaian-penilaian efektif baik yang diinginkan atau yang tidak diinginkan mengenai objek atau sesuatu, orang, peristiwa (Robins,2006). Sikap juga dapat mencerminkan bagaimana seseorang merasakan sesuatu. Menurut Robins (2006) sikap terbagi atas tiga komponen, yaitu komponen kognitif, komponen afektif, dan komponen perilaku.

## HIPOTESIS

### **Pengaruh Faktor Individu terhadap Kinerja Penelitian dosen**

Quimbo, dan Sulabo (2014) dalam penelitiannya menggunakan tiga kategori faktor yang mempengaruhi kinerja penelitian, yaitu faktor individu, faktor kelembagaan, dan faktor efikasi diri penelitian. Mereka menyatakan bahwa karakteristik individu mencakup usia, jenis kelamin, status sipil, pencapaian pendidikan, pangkat akademi, bidang peminatan, beban mengajar, lama mengajar, dan pengalaman penelitian

H1: Faktor Individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Penelitian Dosen

### **Pengaruh Faktor Psikologi terhadap Kinerja Penelitian dosen**

Black dan Bentley (1983) berpendapat bahwa, meskipun persepsi psikologi, dan latar belakang profesor di universitas, seperti stress, motivasi, jenis kelamin, dan usia, mempengaruhi produktifitas penelitian mereka, faktor lingkungan, seperti budaya pendukung penelitian, ruang lingkup dan fasilitas penelitian yang baik, dan interaksi kolega yang baik, juga merupakan variable penting untuk memprediksikan jumlah penelitian profesor universitas.

H2: Faktor psikologi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Penelitian Dosen

### **Pengaruh Faktor Lingkungan terhadap Kinerja Penelitian dosen**

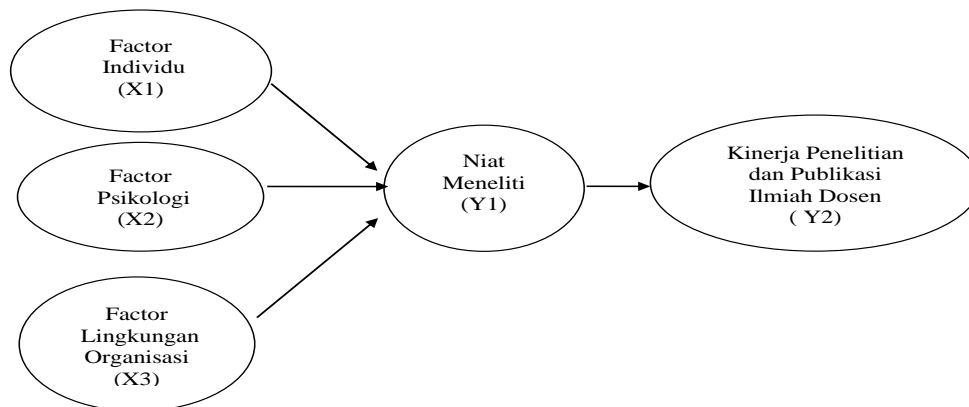
Hemning, Rushbrook, dan Smith (2007) menemukan hambatan dosen ingin melakukan dan menerbitkan penelitian yaitu beban kerja, kurangnya dukungan, dan budaya penelitian yang kurang berkembang. Zhang (2014) anggota fakultas yang produktif tidak hanya memperluas pengetahuan di bidang profesional mereka dengan mengintegrasikan temuan mereka dengan orang lain melalui publikasi ilmiah yang diedarkan di seluruh dunia, mereka juga membawah visibilitas dan prestise bagi diri mereka sendiri dan institusi tempat mereka bekerja

H3: Faktor Lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Penelitian Dosen

### **Pengaruh Faktor Niat terhadap Kinerja Penelitian dosen**

Beberapa penelitian terutama yang berkaitan dengan niat dan minat dosen dalam melakukan penelitian (Musa dan Oringo,2016) mengatakan bahwa faktor budaya, factor institusional, dan faktor sumber daya berpengaruh signifikan terhadap minat dosen dalam melakukan penelitian. Selain itu menurut peneliti untuk meningkatkan produktivitas penelitian, diperlukan adanya lingkungan yang mendukung diantaranya dukungan kepemimpinan, tujuan yang jelas, dan pengurangan beban mengajar. (Andini,2015) menyebutkan bahwa kemampuan faktor strukutral organisasi, faktor persepsi, dan faktor latar belakang merupakan faktor yang mendorong kinerja penelitian dosen.

H4: Faktor Niat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Penelitian Dosen



**Gambar 1.1 Hubungan Antara Variabel**

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survai yaitu pengumpulan informasi secara sistematis dari responden dengan maksud untuk memahami aspek perilaku dari populasi yang diteliti (Cooper dan Schindler, 2003). Penelitian ini menggunakan sampel yang diambil dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 32 butir pertanyaan yang setiap butirnya memiliki empat jawaban. Desain penelitian ini adalah penelitian pengujian hipotesis (hypothesis testing). Penelitian hipotesis menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antarvariabel serta menentukan perbedaan antarkelompok atau kebebasan (independensi) dua atau lebih faktor dalam suatu situasi (Indriantoro & Soepomo, 2009; Sekaran, 2007). Objek penelitian ini meliputi variabel-variabel yang diteliti yaitu faktor individu, faktor psikologi, faktor lingkungan organisasi, faktor niat meneliti dan kinerja penelitian dosen di Universitas Semarang. Penelitian ini menjelaskan pengaruh faktor individu terhadap kinerja penelitian dosen; pengaruh faktor psikologis terhadap kinerja penelitian dosen; pengaruh faktor lingkungan organisasi terhadap kinerja penelitian dosen; pengaruh faktor individu terhadap kinerja penelitian dosen dengan niat meneliti sebagai faktor pemediasi; faktor psikologis terhadap kinerja penelitian dosen dengan niat meneliti sebagai faktor pemediasi; dan faktor lingkungan organisasi terhadap kinerja penelitian dosen dengan faktor niat meneliti sebagai faktor pemediasi. Unit analisis penelitian ini adalah individu dosen yang merupakan salah satu dari komponen utama sivitas akademika. Dipilihnya dosen sebagai unit analisis dengan beberapa pertimbangan, yakni tersedianya alat ukur kinerja dosen yang standar yang mengacu kepada pedoman penilaian evaluasi Beban Kerja Dosen (BKD). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sensus yaitu, teknik pengambilan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2008:78). Sehingga sampel yang digunakan adalah sebanyak 100 responden. Jenis dan sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer didapat langsung dari responden dilapangan melalui kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah semua dosen di Universitas Semarang yang sudah memiliki JAJA. Data dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan mendeskripsikan karakteristik variabel yang diteliti, dan analisis statistik inferensial dilakukan untuk menganalisis hubungan antarvariabel dan adanya hubungan asimetris antara kelompok variabel yang berhubungan, baik langsung maupun tidak langsung. Dengan demikian, penelitian ini dirancang dengan menggunakan teknik analisis multivariat dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan pengujian uji sobel test

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier Berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau ada tidaknya hubungan fungsional antara dua variabel bebas atau lebih dengan variabel terikat.

### Persamaan Regresi I

**Tabel 4.14. Analisis Regresi Linier Berganda I**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.	
	Unstandardized Coefficients		Standardized			
	B	Std. Error	Coefficients			
			Beta			
	(Constant)	-2.712	2.357		-1.151	.252
1	INDIVIDU	.747	.087	.500	8.581	.000
	PSIKOLOGI	.425	.106	.253	3.999	.000
	LINGKUNGAN	.263	.055	.263	4.803	.000

a. Dependent Variable: NIAT MENELITI

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

### Hasil Persamaan Regresi I

Persamaan tersebut mengandung arti bahwa peningkatan kinerja penelitian dipengaruhi oleh koefisien beta individu, psikologi, dan lingkungan.

Arti Persamaan Regresi I; Nilai koefisien regresi Variabel X1 sebesar 0,500 artinya variabel X1 berpengaruh positif terhadap variabel Niat Meneliti (Y1) jika variabel individu meningkat maka variabel intervening Niat Meneliti meningkat.; Nilai koefisien regresi variabel X2 sebesar 0.253 artinya variabel X2 berpengaruh positif terhadap Niat Meneliti (Y1) jika variabel Psikologi meningkat maka variabel intervening Niat Meneliti meningkat.; Nilai koefisien regresi variabel X3 sebesar 0.263 artinya variabel X3 berpengaruh positif terhadap niat meneliti (Y1) jika variabel Lingkungan meningkat maka variabel intervening Niat Meneliti meningkat.; Variabel yang berpengaruh adalah variabel individu dengan nilai koefisien regresinya yang tertinggi sebesar 0.500. hal ini menunjukkan bahwa individu mampu untuk meningkatkan niat meneliti di dalam organisasi.

Berdasarkan hasil regresi persamaan regresi linier berganda I memiliki nilai positif dimana menyatakan bahwa faktor individu, psikologi dan lingkungan terhadap niat meneliti berpengaruh positif dan signifikan yang mana berarti niat meneliti sangat ditentukan oleh faktor individu, psikologi, dan lingkungan.

### Persamaan Regresi II

**Tabel 4.15 Analisis Regresi Linier Berganda II**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized	Beta		
	B	Std. Error	Coefficients			
	(Constant)	10.082	2.910		3.464	.001
1	INDIVIDU	.137	.131	.107	1.041	.029
	PSIKOLOGI	.014	.138	.010	.101	.010
	LINGKUNGAN	.137	.072	.159	1.885	.021
	NIAT MENELITI	.451	.102	.525	4.434	.000

a. Dependent Variable: KINERJA PENELITIAN

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

### Persamaan Regresi II

Persamaan tersebut mengandung arti bahwa peningkatan kinerja penelitian dipengaruhi oleh koefisien beta individu, psikologi, dan lingkungan.

Arti Persamaan Regresi I; Nilai koefisien regresi Variabel X1 sebesar 0,107 artinya variabel X1 berpengaruh positif terhadap variabel kinerja Penelitian (Y2) jika variabel individu meningkat maka variabel dependent Kinerja Penelitian meningkat.; Nilai koefisien regresi variabel X2 sebesar 0.010 artinya variabel X2 berpengaruh positif terhadap variabel kinerja penelitian (Y2) jika variabel psikologi meningkat maka variabel dependent Kinerja Penelitian meningkat.; Nilai koefisien regresi variabel X3 sebesar 0.159 artinya variabel X3 berpengaruh positif terhadap kinerja penelitian (Y2) jika variabel psikologi meningkat maka variabel dependent Kinerja Penelitian meningkat.; nilai koefisien regresi variabel Y1 sebesar 0.152 artinya variabel Y1 berpengaruh positif terhadap kinerja penelitian (Y2) jika variabel niat meneliti meningkat maka variabel dependent kinerja penelitian meningkat.; Variabel yang berpengaruh adalah variabel lingkungan dengan nilai koefisien regresinya yang tertinggi sebesar 0.159. hal ini menunjukkan bahwa faktor lingkungan organisasi mampu untuk meningkatkan Kinerja penelitian di dalam organisasi.

### Hipotesis

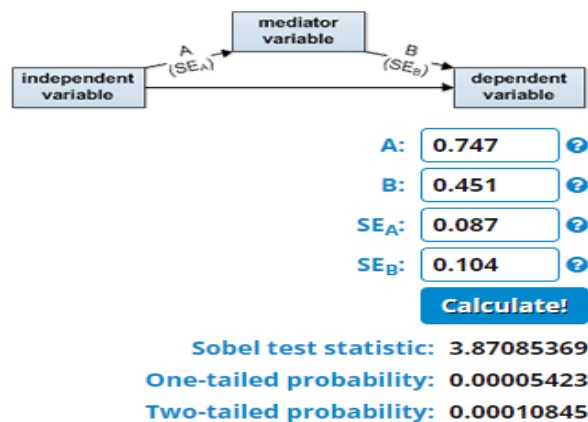
Dari kedua persamaan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut; 1).Faktor individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Meneliti. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig sebesar  $0.000 < 0.05$ . dengan demikian sesuai dengan hipotesis awal H1 yang menyatakan semakin tinggi pengaruh faktor individu



semakin meningkatnya Niat Meneliti. (H1 diterima); 2).Faktor psikologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Meneliti. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig sebesar  $0.000 < 0.05$ . dengan demikian sesuai dengan hipotesis awal H2 yang menyatakan semakin tinggi pengaruh faktor psikologi semakin meningkatnya Niat Meneliti. (H2 diterima); 3). Faktor lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Meneliti. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig sebesar  $0.000 < 0.05$ . dengan demikian sesuai dengan hipotesis awal H3 yang menyatakan semakin tinggi pengaruh faktor lingkungan semakin meningkatnya Niat Meneliti. (H3 diterima); 4).Faktor individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Penelitian. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig sebesar  $0.025 < 0.05$ . dengan demikian sesuai dengan hipotesis awal H4 yang menyatakan semakin tinggi pengaruh faktor individu semakin meningkatnya kinerja penelitian. (H4 diterima); 4).Faktor psikologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Penelitian. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig sebesar  $0.010 < 0.05$ . dengan demikian sesuai dengan hipotesis awal H5 yang menyatakan semakin tinggi pengaruh faktor psikologi semakin meningkatnya kinerja penelitian. (H5 diterima); 5).Faktor lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Penelitian. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig sebesar  $0.021 < 0.05$ . dengan demikian sesuai dengan hipotesis awal H6 yang menyatakan semakin tinggi pengaruh faktor lingkungan semakin meningkatnya kinerja penelitian. (H6 diterima); 6). Faktor niat meneliti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Penelitian. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig sebesar  $0.00 < 0.05$ . dengan demikian sesuai dengan hipotesis awal H7 yang menyatakan semakin tinggi pengaruh faktor niat meneliti semakin meningkatnya kinerja penelitian. (H7 diterima).

### Uji mediasi

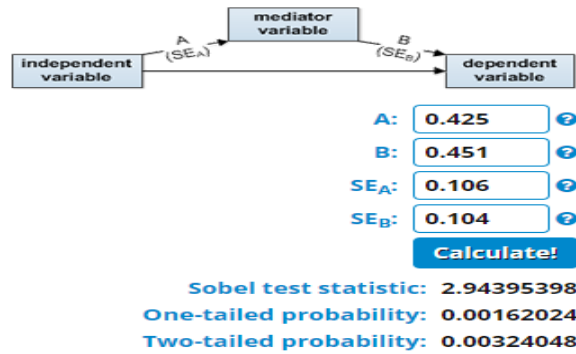
Uji mediasi dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh tidak langsung variabel intervening Niat Meneliti Dosen sebagai variabel Y1 akan di lihat efeknya apakah memiliki peran sebagai perantara antara variabel independent dan dependen. Untuk menguji mediasi variabel digunakan uji sobel sebagai berikut:



Sumber : Data primer yang diolah, 2022

**Gambar. 4.1 Uji sobel I**

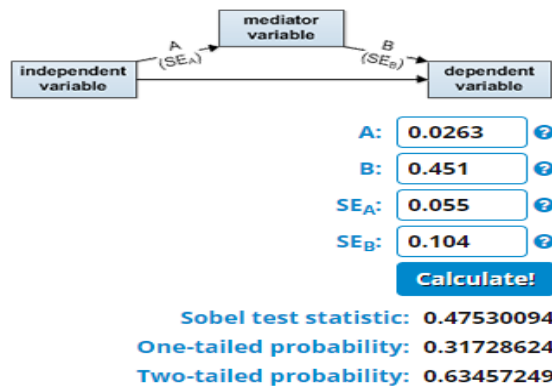
Berdasarkan gambar 4.1 merupakan pengujian mediasi faktor individu terhadap kinerja penelitian dosen dengan Niat Meneliti sebagai mediator dengan melihat nilai pada sobel test statistik. Dari hasil perhitungan sobel test di atas mendapatkan nilai z sebesar 3.870, karena nilai z yang diperoleh sebesar  $3.870 > 1.96$  dengan tingkat signifikansi 5% maka membuktikan bahwa faktor Niat Meneliti memediasi hubungan pengaruh Faktor Individu terhadap Kinerja penelitian dosen.



Sumber : Data primer yang diolah, 2022

**Gambar 4.2 Uji Sobel II**

Berdasarkan gambar 4.2 merupakan pengujian mediasi faktor psikologi terhadap kinerja penelitian dosen dengan Niat Meneliti sebagai mediator dengan melihat nilai pada sobel test statistik. Dari hasil perhitungan sobel test di atas mendapatkan nilai z sebesar 2.943, karena nilai z yang diperoleh sebesar  $2.943 > 1.96$  dengan tingkat signifikansi 5% maka membuktikan bahwa faktor Niat Meneliti memediasi hubungan pengaruh Faktor psikologi terhadap Kinerja penelitian dosen.



Sumber : Data primer yang diolah, 2022

**Gambar 4.3. Uji Sobel III**

Berdasarkan gambar 4.3 merupakan pengujian mediasi faktor lingkungan terhadap kinerja penelitian dosen dengan Niat Meneliti sebagai mediator dengan melihat nilai pada sobel test statistik. Dari hasil perhitungan sobel test di atas mendapatkan nilai z sebesar 0.475, karena nilai z yang diperoleh sebesar  $0.475 < 1.96$  dengan tingkat signifikansi 5% maka membuktikan bahwa faktor lingkungan tidak dapat memediasi hubungan pengaruh Faktor lingkungan terhadap Kinerja penelitian dosen.

## Pembahasan

### Faktor Individu berpengaruh positif signifikan terhadap Niat Meneliti Dosen

Hasil penelitian menunjukkan bahwa iklim kepercayaan/ keyakinan subyektif terhadap nilai mempengaruhi intension dosen sebagai individu dalam melaksanakan pekerjaannya. Niat tersebut mempengaruhi kinerja dosen dalam penelitian yang pada akhirnya mempengaruhi bagaimana cara berpikir dosen yang sustainable, yaitu bagaimana dosen dapat berpikir tentang realitasnya dengan memperhatikan dunia secara menyeluruh. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa faktor individu berpengaruh positif terhadap niat meneliti dosen. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima yang menyatakan bahwa faktor individu berpengaruh positif terhadap niat meneliti dosen selain itu, diterimanya hipotesis pertama pada penelitian ini sesuai Penelitian oleh Barrick et al. (2012)

mengungkapkan bahwa individu yang lebih teliti memiliki kemampuan dan niat yang lebih tinggi untuk mencapai prestasi. Individu yang teliti dapat diandalkan, bertanggung jawab, terorganisir, teratur, dan berorientasi pada pencapaian tujuannya (McCrae & John, 2017). Pada dasarnya Faktor individu yang terdiri dari kemampuan, dan keahlian sangatlah penting. Karena kecenderungan untuk meningkatkan kinerja penelitian dosen tidak akan tercapai apabila setiap individu tidak memiliki kemampuan dan keahlian dalam meneliti.

### **Faktor Psikologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Meneliti Dosen**

Pokok persoalan dalam melaksanakan penelitian adalah niat yang didasarkan pada kesadaran dosen tentang realitas kerja penelitian yang rendah. Semakin besar niat yang kuat untuk melakukan penelitian yang dapat menghasilkan kebaruan dalam ilmu pengetahuan. Semakin besar kehendak dari individu terlibat dalam perilaku. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa faktor psikologi berpengaruh positif terhadap kinerja penelitian dosen. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis kelima (H5) diterima, yang menyatakan bahwa faktor psikologi berpengaruh positif terhadap kinerja penelitian dosen. Selain itu diterimanya hipotesis kelima pada penelitian ini sesuai penelitian oleh (Erna, 2017) menyatakan bahwa niat perilaku digambarkan sebagai fungsi dari tiga faktor utama yaitu: norma subjektif, sikap terhadap perilaku, dan control yang di persepsikan. Sikap terhadap penelitian didasarkan pada nilai-nilai utama serta keterikatan terhadap nilai-nilai tersebut, menurutnya lemahnya keterikatan menyebabkan niat menjadi lemah dan pada akhirnya perilaku yang ditimbulkan sebagai wujud adanya keberadaannya menjadi lemah. Pada dasarnya faktor psikologi dipengaruhi oleh beberapa unsur yaitu sikap terhadap perilaku, norma subyektif, dan control yang di persepsikan.

### **Faktor Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Meneliti.**

Kegiatan meneliti tidak hanya menjadi beban administratif dosen. Penelitian adalah menghasilkan ilmu pengetahuan yang dapat memecahkan masalah-masalah yang di hadapi manusia. Meneliti adalah suatu tradisi yang dapat mendorong berkembangnya masyarakat berprestasi. Perilaku meneliti didasarkan atas rencana individu dan organisasi yang didasarkan pada kewajiban moral pada dunianya (Erna Kusumawati, 2017). Dukungan lingkungan yang difasilitasi oleh niat untuk berkembang seperti dukungan kepemimpinan, tujuan yang jelas, dan pengurangan beban kerja, selain itu menurut (Andini,2015), menyebutkan bahwa faktor kemampuan, faktor struktur organisasi faktor latar belakang dan faktor persepsi merupakan faktor yang mendorong niat dosen dalam meneliti. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa faktor lingkungan berpengaruh positif terhadap niat meneliti dosen. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima yang menyatakan bahwa faktor lingkungan berpengaruh positif terhadap niat meneliti dosen selain itu, diterimanya hipotesis ketiga pada penelitian ini sesuai Penelitian oleh (Erna,2017) dukungan lingkungan yang difasilitasi oleh niat meneliti untuk berkembang seperti iklim etika sangat penting untuk mengoptimalkan kinerja penelitian dosen. Pada dasarnya Faktor lingkungan yang terdiri dari dukungan pimpinan, tujuan yang jelas, dan pengurangan beban kerja sangatlah penting. Karena kecenderungan untuk meningkatkan niat penelitian dosen tidak akan tercapai apabila lingkungan tidak mendukung dalam meningkatkan kinerja penelitian dosen. Faktor Individu berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja penelitian. Menurut Gibson (2008) factor-faktor yang mempengaruhi kinerja salah satunya adalah factor individu yang terdiri dari kemampuan dan keterampilan, latar belakang, dan demografi. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa faktor individu berpengaruh positif terhadap kinerja penelitian dosen. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H4) diterima yang menyatakan bahwa faktor individu berpengaruh positif terhadap kinerja penelitian dosen selain itu, diterimanya hipotesis pertama pada penelitian ini sesuai Penelitian oleh Barrick et al. (2012) mengungkapkan bahwa individu yang lebih teliti memiliki kemampuan dan niat yang lebih tinggi untuk mencapai prestasi. Individu yang teliti dapat diandalkan, bertanggung jawab, terorganisir, teratur, dan berorientasi pada pencapaian tujuannya (McCrae & John, 2017). Pada dasarnya Faktor individu yang terdiri dari kemampuan, dan keahlian sangatlah penting. Karena kecenderungan untuk meningkatkan kinerja penelitian dosen tidak akan tercapai apabila setiap individu tidak memiliki kemampuan dan keahlian dalam meneliti.

### **Faktor Psikologi berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja penelitian Dosen**

Variabel psikologi menunjukkan bahwa perilaku seseorang sangat dipengaruhi oleh beberapa unsur, antara lain cara ia mempersepsikan sesuatu. Persepsi mendasari seseorang menyimpulkan suatu rangsangan (stimulus) baru yang ditangkap oleh indranya dan merespon/ menanggapi rangsangan tersebut. Bila persepsi negative, maka sikap dan perilakunya terhadap rangsangan baru juga negative. Begitu pula sebaliknya. Pembentukan persepsi itu juga merupakan proses panjang dalam diri seseorang, yang merupakan kesimpulan setelah ia menerima rangsangan, menyaring, mengelola, dan menyimpan, dalam memorinya tentang rangsangan tersebut. (Muharto Toha and Darmanto2018). Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa faktor psikologi berpengaruh positif terhadap kinerja penelitian dosen. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis kelima (H5) diterima, yang menyatakan bahwa faktor psikologi berpengaruh positif terhadap kinerja penelitian dosen. Selain itu diterimanya hipotesis kelima pada penelitian ini sesuai penelitian oleh (Erna, 2017) menyatakan bahwa niat perilaku digambarkan sebagai fungsi dari tiga faktor utama yaitu: norma subjektif, sikap terhadap perilaku, dan control yang di persepsikan. Sikap terhadap penelitian didasarkan pada nilai-nilai utama serta keterikatan terhadap nilai-nilai tersebut, menurutnya lemahnya keterikatan menyebabkan niat menjadi lemah dan pada akhirnya perilaku yang ditimbulkan sebagai wujud adanya keberadaannya menjadi lemah. Pada dasarnya faktor psikologi dipengaruhi oleh beberapa unsur yaitu sikap terhadap perilaku, norma subyektif, dan control yang di persepsikan.

### **Faktor Lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja penelitian Dosen**

Menurut Gibson dalam (Warsito, 2008), mengatakan bahwa kinerja individu dalam hal ini kinerja penelitian dosen dipengaruhi oleh faktor motivasi, kemampuan, dan lingkungan kerja. Kinerja penelitian dosen dipengaruhi oleh lingkungan karena lingkungan yang selalu berubah. Lingkungan merupakan faktor eksternal yang sangat berpengaruh karena dayasdaing dari pihak luar pasti akan mendorong semangat suatu organisasi untuk bisa lebih maju. Hasil kuesioner respondent menunjukkan bahwa indikator kesadaran Lembaga memberikan pelatihan terkait dengan penelitian, merupakan indikator dengan respon tertinggi. Dengan memperhatikan indikator pelatihan terkait penelitian akan meningkatkan kompetensi dosen (Kemampuan dan keahlian) dalam bidang penelitian. Pada dasarnya lingkungan penelitian dibangun atas dasar kepedulian satu sama yang lain, saling memberikan dukungan, dan penghargaan terhadap karya ilmiah.

### **Faktor Niat Meneliti berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Penelitian Dosen**

Niat (intention) merupakan suatu fenomena psikologi yang memperlihatkan fokus ketertarikan terhadap objek tertentu dikarenakan adanya rasa bahagia (Tidjan,1976). Niat (intention) memperlihatkan bagaimana seseorang berusaha keras dan mencoba (Dharmmesta,1998). Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor niat dapat mempengaruhi kinerja penelitian dosen. Pada akhirnya mempegaruhi bagaimana cara berpikir dosen yang sustanabel. Praktek- praktek penelitian mengarahkan dosen untuk berfikir tentang realitasnya dengan memperhatikan dunianya secara menyeluruh. Niat didasarkan pada kesadaran kritis tentang realitas kerja penelitia. Semakin besar niat yang kuat untuk melakukan penelitian yang dapat menghasilkan kebaوران dalam ilmu dan pengetahuan. Semakin besar kemungkinan bahwa kehendak individu tersebut dalam berperilaku. Niat perilaku digambarkan sebagai fungsi dari tiga faktor penentu dasar yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan control yang di presepsikan.(Erna, 2017). Pada dasarnya Faktor niat perilaku digambarkan sebagai fungsi dari tiga faktor penentu dasar yaitu terdiri dari sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan control yang dipersepsikan. Sikap terhadap penelitian di dasarkan pada nilai-nilai dasar serta keterikatan menyebabkan nilai menjadi lemah dan pada akhirnya perilaku yang ditimbulkan sebagai wujud keberadaannya lemah.

### **Pengaruh Niat Meneliti memediasi Faktor Individu terhadap Kinerja Penelitian Dosen**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor niat meneliti dapat memediasi faktor individu terhadap kinerja penelitian dosen. Pada akhirnya mempegaruhi bagaimana cara berpikir dosen yang sustanabel.

Praktek- praktek penelitian mengarahkan dosen untuk berfikir tentang realitasnya dengan memperhatikan dunianya secara menyeluruh. Niat didasarkan pada kesadaran kritis tentang realitas kerja penelitia. Semakin besar niat yang kuat untuk melakukan penelitian yang dapat menghasilkan kebaوران dalam ilmu dan pengetahuan. Semakin besar kemungkinan bahwa kehendak individu tersebut dalam berperilaku. Niat perilaku digambarkan sebagai fungsi dari tiga faktor penentu dasar yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan control yang di presepsikan.(Erna, 2017). Pada dasarnya Faktor niat perilaku dari individu digambarkan sebagai fungsi dari tiga faktor penentu dasar yaitu terdiri dari sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan control yang di persepsikan. Sikap terhadap penelitian di dasarakan pada nilai-nilai dasar serta keterikatan menyebabkan nilai menjadi lemah dan pada akhirnya perilaku yang ditimbulkan sebagai wujud keberadaannya lemah.

### **Pengaruh Niat Meneliti memediasi Faktor psikologi terhadap Kinerja Penelitian Dosen**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor niat meneliti dapat memediasi faktor psikologi terhadap kinerja penelitian dosen. Pada akhirnya mempegaruhi bagaimana cara berpikir dosen yang sustanabel. Praktek- praktek penelitian mengarahkan dosen untuk berfikir tentang realitasnya dengan memperhatikan dunianya secara menyeluruh. Niat didasarkan pada kesadaran kritis tentang realitas kerja penelitia. Semakin besar niat yang kuat untuk melakukan penelitian yang dapat menghasilkan kebaوران dalam ilmu dan pengetahuan. Semakin besar kemungkinan bahwa kehendak individu tersebut dalam berperilaku. Niat perilaku digambarkan sebagai fungsi dari tiga faktor penentu dasar yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan control yang di presepsikan.(Erna, 2017). Pada dasarnya Faktor niat perilaku digambarkan sebagai fungsi dari tiga faktor penentu dasar dari psikologi yaitu terdiri dari sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan control yang di persepsikan. Sikap terhadap penelitian di dasarakan pada nilai-nilai dasar serta keterikatan menyebabkan nilai menjadi lemah dan pada akhirnya perilaku yang ditimbulkan sebagai wujud keberadaannya lemah.

### **Pengaruh Niat Meneliti memediasi Faktor lingkungan terhadap Kinerja Penelitian Dosen**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor niat meneliti tidak dapat memediasi faktor lingkungan terhadap kinerja penelitian dosen. Kinerja penelitin dosen tidak dipengaruhi oleh lignkungan karena lingkungan yang selalu berubah. Lingkungan merupakan faktor eksternal yang sangat berpegaruh karena daya saing dari pihak luar pasti akan mendorong semangat suatu organisasi untuk bisa lebih maju. Hasil kuesioner respondent menunjukkan bahwa indikator kesadaran Lembaga dalam hal penghargaan yang diberikan masih sangat kurang, kurangnya pelatihan terkait dengan penelitian, merupakan indikator dengan respon terendah. Identifikasi pekerjaan, hubungan tugas dan tanggung jawab, standar wewenang dan pekerjaan, serta syarat kerja dirasa kurang diuraikan dengan jelas begitupula dengan penjelasan tentang jabatan. Pada dasarnya lingkungan penelitian dibangun atas dasar kepedulian satu sama yang lain, saling memberikan dukungan, dan penghargaan terhadap karya ilmiah. Identifikasi pekerjaan, hubungan tugas dan tanggung jawab, standar wewenang dan pekerjaan, serta syarat kerja harus diuraikan dengan jelas begitupula dengan penejelasan tentang jabatan.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa upaya untuk meningkatkan kinerja penelitian dengan melihat dari faktor individu, psikologi, dan lingkungan dapat meningkatkan kinerja penelitian dosen, tetapi untuk faktor niat tidak dapat memediasi faktor lingkungan terhadap kinerja penelitian dosen, dan dengan menggunakan Faktor niat meneliti sebagai faktor yang memediasi antara faktor perilaku terhadap kinerja penelitian dosen dapat mengisi cela dalam penelitian-penelitian terdahulu sehingga menjadi kebaوران dalam penelitian ini. Saran yang dapat disampiakan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat digunakan sebagai masukan bagi universitas dalam mengambil keputusan sesuai dengan permasalahan yang ada. Dengan demikian hal ini dapat menjadi masukan bagi pihak universitas semarang untuk kedepannya lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi

kinerja penelitian dosen. Lebih memperhatikan bahkan lebih meningkatkan kemampuan dan keahlian dosen dalam penelitian lewat pelatihan dan bimbingan. Selain itu pada dasarnya lingkungan penelitian dibangun atas dasar kepedulian satu sama yang lain, saling memberikan dukungan, dan penghargaan terhadap karya ilmiah. Pada dasarnya Faktor niat perilaku digambarkan sebagai fungsi dari tiga faktor penentu dasar yaitu terdiri dari sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan control yang dipersepsikan. Sikap terhadap penelitian di dasarkan pada nilai-nilai dasar serta keterikatan menyebabkan nilai menjadi lemah dan pada akhirnya perilaku yang ditimbulkan sebagai wujud keberadaannya lemah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andini (2016). *Analisis Faktor-faktor yang mendorong Kinerja Dosen Tetap pada Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom*. Skripsi. Universitas Telkom.
- Barrick, M.R., Stewart, G.L. and Piotrowski, M. (2012). *Personality and job performance: test of the mediating e acts of motivation among sales representatives*, Journal of Applied Psychology, Vol. 87, pp. 43-51. Retrieved on: October 6, 2017, from: <https://goo.gl/NR645b>
- Cronbach, L., J. (1985). *Essential of psychological testing*. New York; Harper and Ross.
- Dunder, H. & Lewis, D. R. (1998). Determinants of Research productivity in higher education. *Research in Higher Education*, 39(6), 607-631
- Erna Kusumawati. (2017), *Iklm Etika, Ethicha Behavior Planned dan Kinerja Berkelanjutan*, Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer, Vol.,2. No.2
- Firnia Lukitaningtias, Novia Dewi Hernanik (2018), *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi penelitian dosen perguruan tinggi swasta (Pts) kluster madya di kota Malang*. Arthavidya Wisnuwardhana Malang.
- Hemmings, B., Rushbrook, P. & Smith, E. (2007). Academic's views on publishing refereed works: A content analysis. *Higher Education*, 54(2), 302-332.
- McCrae, R.R. and Jhon, O.P. (2017). An introduction to the Eve-factor model and its applocations, *Journal of Personality*, Vol. 60., pp. 175-216. Retrieved on: October 10.2017 from.
- Moeheriono. (2010). *Competency Based Performance Measurement*. Surabaya: Ghaliah Indonesia.
- Moekijat. (1990). *Asas-Asas Perilaku Organisasi*. Bandung: Mandar Maju.
- Muharto Toha dan Darmanto. (2008). *Karakteristik dan Perilaku Manusia*. Modul1
- Peleyeju, J. O., & Ojebiyi, O. A. (2013). Lecturer's performance appraisal and total quality management of Public. Universities in South-Western Nigeria. *Brith Journal of Education*, 1(2), 41-47 Retrieved from <http://www.eajournals.org/journals/brits-journal-of-education-bje/vol-1-issu-2-desember-2013/lecturers-performance-appraisal-total-quality-management-public-universities-south-western-nigeria/>
- Prawirosentono, Suyadi. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia, kebijakan Kinerja Karyawan, Kiat Membangun Organisasi Kompetitif Era Perdagangan Bebas Duni*, Yogyakarta: BPF.
- Sukirno D., S dan Siengthai.,S. (2010) Does participative decision making affect lecturer performance in higher education? *International Journal of Educational Management* Vo. 25 No.5, 2011 pp.494-508.
- Tika, Moh Pabundu. (2016). *Organizational Culture and Improvement of Company Performance*. Jakarta: Earth Literacy.
- Wirawan. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta
- Yen, W.M. (1993). Scaling performance assessments: strategies for managing local item dependence. *Journal of Educational Measurement*, 30(3), 187-213. <https://doi.org/10.1111/j.1745-3984.1993.tb00423.x>